

**KORELASI INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET DAN SIKAP DISIPLIN
SISWA KELAS 8 SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL KABUPATEN
PURBALINGGA DI MASA PANDEMI COVID-19**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada program studi Bimbingan Konseling Islam

Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Untuk memenuhi salah satu syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh:

Karlina Eka Wibowo

NIM. 1717101065

IAIN PURWOKERTO

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

TAHUN 2021

Korelasi Intensitas Penggunaan Gadget dan Sikap Disiplin Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Karangmoncol di Masa Pandemi COVID-19

Karlina Eka Wibowo

NIM. 1717101065

Email : karlinaekawibowo@gmail.com

Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pada era modern seperti sekarang ini teknologi berkembang sangat pesat apalagi dengan adanya musibah dunia atau pandemi COVID-19 yang berdampak juga terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Gadget menjadi salah satu sarana yang digunakan dalam pembelajaran di rumah (*work from home*). Dengan berbagai fitur dan kelebihan yang ada dalam gadget, gadget tentu memiliki kelemahan pula salah satunya dalam hal kedisiplinan penggunaannya. Terlalu intensnya individu dalam menggunakan gadget ini akan berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari, seperti menunda-nunda pekerjaan, lupa atau lalai dengan prioritasnya, dan lain sebagainya yang mana itu semua menjadi salah satu bentuk sikap disiplin yang sering kali kita lihat. Sikap disiplin ini sebenarnya bisa dibentuk oleh diri sendiri yang harus berusaha *konsisten* mengarahkan hal-hal ke arah yang lebih positif dan itu semua juga tentu harus didorong oleh orang-orang sekitar terutama keluarga, lingkungan dan guru di sekolah.

Penelitian bertujuan untuk (1) Mengetahui intensitas penggunaan gadget pada siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Karangmoncol, (2) Mengetahui tingkat disiplin siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Karangmoncol, (3) Mengetahui korelasi intensitas penggunaan gadget dengan sikap disiplin siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Karangmoncol dimasa pandemi COVID-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Karangmoncol. Dengan sampel penelitian berjumlah 54 siswa. Sampel ini diambil dengan mengambil sampel 20% dari populasi. Kemudian menggunakan teknik probability dengan simple random sampling untuk mengambil siswa-siswa untuk data penelitian secara random. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan Rumus *Korelasi Product Moment* diperoleh hasil bahwa hasil perhitungan korelasi *product moment* (r_{xy}) menunjukkan nilai sebesar 0,208 yang artinya berdasarkan tabel *r product moment* (r_{xy}) lebih besar dengan r tabel pada $N= 54$ pada taraf signifikansi 0,2262. $R_{xy} > R$ tabel ($0,208 < 0,2262$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan gadget dengan sikap disiplin siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Karangmoncol. Sehingga hipotesisnya ditolak.

Kata kunci: Intensitas Penggunaan Gadget, Sikap Disiplin, COVID-19



Correlation of Intensity of Gadget Use and Discipline Attitude of Grade 8 Students of SMP Negeri 1 Karangmoncol during the COVID-19 Pandemic

Karlina Eka Wibowo

NIM. 1717101065

E-mail : karlinaekawibowo@gmail.com

Department of Islam Counseling Guidance, Faculty of Da'wah

Purwokerto State Islamic Institute of Religion

ABSTRACT

In the modern era like today, technology is developing very rapidly, especially with the world disaster or the COVID-19 pandemic which has also affected the world of education in Indonesia. Gadgets are one of the tools used in learning at home (work from home). With various features and advantages that exist in gadgets, gadgets certainly have weaknesses, one of which is in terms of user discipline. Too intense an individual in using this gadget will affect their daily activities, such as procrastinating on work, forgetting or neglecting their priorities, and so on which are all forms of discipline that we often see. This discipline attitude can actually be formed by oneself who must try to consistently direct things in a more positive direction and of course all of that must also be encouraged by the people around, especially families, the environment and teachers at school.

This study aims to (1) determine the intensity of gadget use among students of Grade 8 SMP Negeri 1 Karangmoncol, (2) determine the level of discipline of students Grade 8 at SMP Negeri 1 Karangmoncol, (3) determine the correlation between the intensity of gadget use and the disciplined attitude of students Grade 8 at SMP Negeri 1 Karangmoncol during the COVID-19 pandemic. .

This study uses a quantitative approach with the type of correlation carried out at SMP Negeri 1 Karangmoncol. With a research sample of 54 students. This sample was taken by taking a sample of 20% of the population. Then using a probability technique with simple random sampling to take students for research data randomly. As for the data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation.

Based on data analysis carried out by researchers using the Product Moment Correlation Formula, the results obtained that the results of the calculation of the

product moment correlation (r_{xy}) show a value of 0.208, which means that based on the table r product moment (r_{xy}) is greater with r table at N = 54 at a significance level of 0, 2262. R_{xy} > R table (0.208 < 0.2262). It can be concluded that there is no significant relationship between the intensity of gadget use and the disciplined attitude of 8th graders of SMP Negeri 1 Karangmoncol. So the hypothesis is rejected.

Keywords: Intensity of Gadget use, Discipline, COVID-19

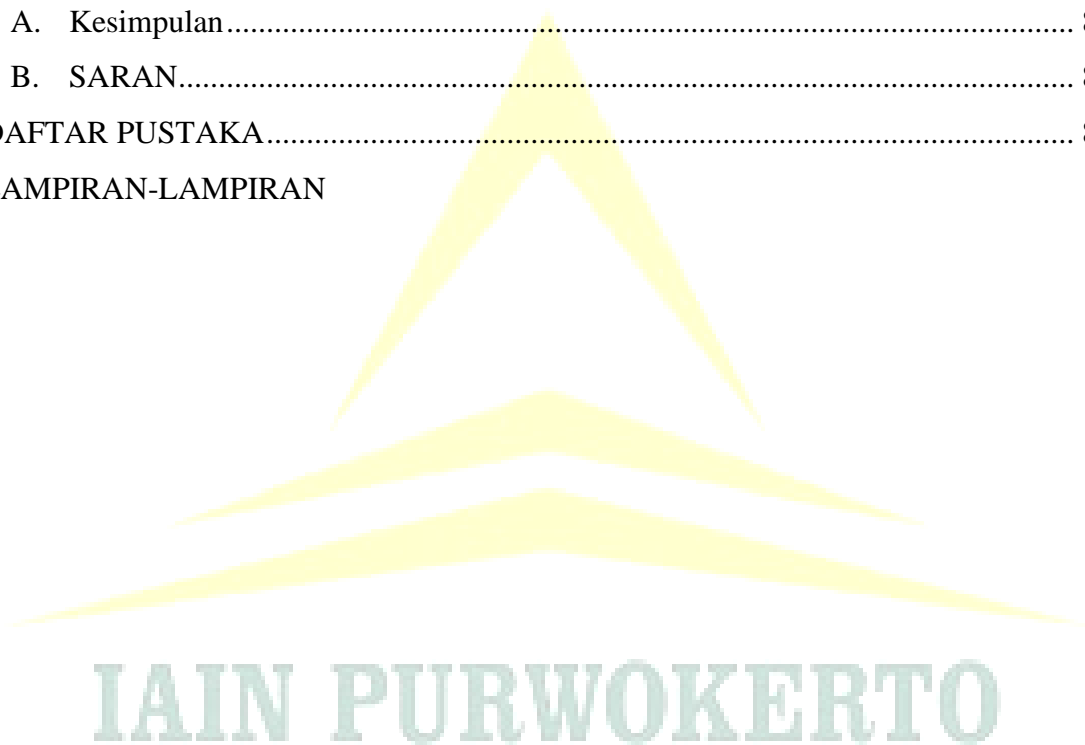


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Sikap Disiplin	14
1. Pengertian sikap disiplin	14
2. Tujuan dan fungsi sikap disiplin	16
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap disiplin	21

4.	Faktor-faktor yang mendukung sikap disiplin	25
5.	Aspek-aspek dalam sikap disiplin.....	27
6.	Bentuk-bentuk pelaksanaan disiplin di sekolah.....	28
7.	Sikap disiplin dalam perspektif Islam.....	30
8.	Indikator-indikator dalam sikap disiplin.....	31
B.	Intensitas Penggunaan Gadget.....	34
1.	Pengertian Intensitas	34
2.	Pengertian Intensitas Penggunaan.....	35
3.	Gadget.....	36
4.	Gadget dalam perspektif Islam	48
5.	Intensitas Penggunaan Gadget.....	50
C.	Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Sikap Disiplin Siswa di Masa Pandemi COVID-19	52
BAB III.....		56
METODOLOGI PENELITIAN		56
A.	Variabel dan Indikator Penelitian	56
B.	Hipotesis	57
C.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
D.	Tempat Penelitian	58
E.	Waktu Penelitian	58
F.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	59
G.	Metode Pengumpulan Data	60
H.	Uji Coba Instrumen Penelitian	62
I.	Pengolahan data dan Teknis Analisis Data.....	65
BAB IV.....		70
PEMBAHASAN.....		70
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	70
1.	Sejarah SMP Negeri 1 Karangmoncol.....	70
2.	Data Umum Sekolah.....	71
3.	Visi dan Misi.....	71

B. Analisis Data Hasil Penelitian	72
1. Data Uji Coba Instrumen Angket Intensitas Penggunaan Gadget	72
2. Data Uji Coba Instrumen Angket Sikap Disiplin	74
3. Uji Asumsi Klasik.....	76
4. Uji Korelasi Product Moment.....	79
C. Pembahasan Penelitian	80
BAB V	83
PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. SARAN.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 1 (Blue Print) Intensitas Penggunaan Gadget.....	62
TABEL 2 (Blue Print) Sikap Disiplin Siswa.....	63
TABEL 3 Hasil Uji Validitas Variabel X (Intensitas Penggunaan Gadget).....	72
TABEL 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	73
TABEL 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Sikap Disiplin).....	74
TABEL 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	75
TABEL 7 Hasil Uji Normalitas.....	76
TABEL 8 Hasil Uji Linieritas Variabel X dan Y.....	77
TABEL 9 Perhitungan Korelasi Product Moment (r_{xy}).....	78



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket penelitian uji coba intensitas penggunaan gadget dan sikap disiplin siswa.
2. Data Responden Penelitian Uji Coba
3. Hasil Angket Variabel X (Intensitas Penggunaan Gadget)
4. Hasil Angket Variabel Y (Sikap Disiplin)
5. Hasil Uji Validitas Variabel X (Intensitas Pneggunaan Gadget)
6. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Sikap Disiplin)
7. Data Responden Penelitian
8. Data Penelitian Variabel X
9. Data Penelitian Variabel Y
10. Data korelasi rxy



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seluruh dunia kini sedang menghadapi suatu wabah penyakit menular yang terjadi secara global yaitu Corona Virus Disease-2019 atau yang biasa disingkat COVID-19. Virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok ini merupakan penyakit menular yang disebabkan adanya infeksi pada saluran pernafasan (Shamvique, 2020). Pandemi COVID-19 telah menyebar keseluruhan wilayah Indonesia sejak akhir bulan Februari 2020. Hal ini memberikan banyak perubahan terhadap kehidupan manusia dalam berbagai bidang. Salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Semenjak pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang lebih dikenal dengan sosial distancing, membuat dunia pendidikan tidak bisa kembali menerapkan pembelajaran konvensional. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai persebaran COVID-19. Perubahan model pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka/konvensional menjadi pembelajaran secara online/daring (Isnayni & Hermansyah, 2020).

Sistem elektronik learning (e-learning) sangat memudahkan para siswa sekarang dalam melakukan pembelajaran tanpa interaksi langsung. Kehadiran gadget sebagai media pendukung proses belajar menjadi sangat dibutuhkan untuk penerapan sistem tersebut. Disertai dengan internet, kecanggihan gadget untuk mengakses berbagai macam informasi akan lebih cepat dan mudah. Proses pembelajaran antara guru dan siswa juga akan lebih interaktif (Maknuni, 2020). Tetapi dengan gadget yang memiliki fungsi khusus di antaranya yaitu *smartphone, I Phone dan Android*. Berbagai aplikasi media sosial telah tersedia di dalam gadget. Sehingga telah banyak siswa yang menyalahgunakan aplikasi tersebut yang berdampak negatif bagi nilai akademik mereka (Rozalia, 2017).

Masa remaja merupakan fase transisi masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan tumbuh kembangnya. Pada tingkatan SMP terutama pada kelas 8 sendiri yang beranggotakan remaja-remaja yang sedang dalam masa transisi ini sangat rentan sekali terhadap perilaku yang menyimpang. Seperti yang dijelaskan pada jurnal FKIP Universitas PGRI Banyuwang Seminar Nasional dari (Sukriyah dkk., 2018) yang berjudul “Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioral Teknik Positive Reinforcement terhadap Penurunan Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas VIII SMP Al-Irsyad Banyuwangi” bahwa siswa kelas 8 adalah masa mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan sekitar dengan melakukan berbagai pelanggaran tata tertib, membolos, berkelahi yang alasan utamanya karena ikut-ikutan teman, malas dan juga mencari perhatian dari orang lain.

Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh menambahkan bahwa pada masa remaja selain ditandainya kematangan jasmani secara primer dan sekunder juga ditandai dengan kematangan tertier diantaranya mulai timbulnya perasaan-perasaan negative, ingin lepas dari kekuasaan orang tua, menentang lingkungan, gelisah dan pesimistik. Hal seperti ini dimaksudkan anak sebagai bentuk aktualnya dalam menyamakan statusnya dengan orang dewasa (Fatmawaty, 2017: 60-61). Dari sini setiap orangtua tentunya mengidamkan anak dengan pertumbuhan dan perkembangan yang normal dan baik, tetapi tidak jarang terjadi gangguan perkembangan pada anak. Bapak Psikologi Remaja yaitu Stanley Hall berpendapat bahwa masa remaja merupakan masa badai dan tekanan (*storm and stress*) (Asif & Rahmadi, 2017). Salah satu faktor yang mempengaruhi bisa dari lingkungan tempat tinggal atau juga dari diri remaja itu sendiri. Apalagi dengan berbagai kemudahan sekarang ini adanya gadget yang membantu dalam sistem pembelajaran di masa COVID-19 terkadang memiliki banyak sekali sisi negatif dan juga tentu positifnya. Hal ini jika penggunaan gadget dapat dikontrol tidak terlalu berlebihan tentu akan menghasilkan banyak manfaat bagi penggunanya. Akan tetapi jika penggunaan gadget secara

berlebihan ini juga akan sebaliknya berpengaruh buruk atau negatif bagi penggunaannya secara luas juga tidak dapat dikendalikan dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari University Of Oxford, durasi ideal untuk melakukan aktifitas *online* atau gadget adalah selama 257 menit atau 4 jam 17 menit dalam sehari. Sedangkan dengan penerapan sistem belajar sekarang yang dituntut untuk belajar dirumah menggunakan gadget membuat siswa lebih intensif lagi dalam penggunaan gadget. Dapat dilihat dari hasil observasi awal pada beberapa siswa SMP N 1 Karangmoncol saat ini intensitas penggunaan gadget melebihi batas ideal diluar dari pembelajaran yang ditetapkan sekolah secara daring. Dengan penggunaan gadget secara berlebihan akan menimbulkan kecenderungan malas untuk beraktivitas dan tidak peka dengan lingkungan sehingga mempengaruhi tingkat agresivitas anak, pola perilaku, psikososial anak. Intensitas penggunaan gadget ini juga memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan sosialisasi kemandirian, bicara dan bahasa gerak halus dan gerak kasar (Swasono dkk., 2020).

Dengan semakin intensitas anak dalam menggunakan gadget ini bukan sesuatu hal yang tidak mungkin bisa membuat anak menjadi kecanduan dalam penggunaan gadget. Generasi muda akhirnya tumbuh menjadi pecandu komputer, tv, dan *smartphone (gadget)*. Kecanduan yang dialami generasi muda ini tidak berbeda dengan mereka yang kecanduan alkohol. Paparan layar *gadget* melepaskan hormon dopamine, zat kimia yang memiliki peran penting dalam system otak yang berhubungan dengan pembentukan sifat ketergantungan atau kecanduan (Adi Prasetyo & Drs. Muhammad AMir, 2017).

Sebenarnya dengan penerapan *study from home* di masa pandemi ini memang sangat rawan jika siswa itu tidak dikontrol secara intensif pula oleh orang tua dalam melakukan pembelajaran menggunakan gadget di rumah. Dari pengamatan kebeberapa anak ini ditemukan ada sebagian anak yang memang disaat dimulainya pembelajaran secara online anak tidak sepenuhnya membuka materi atau tugas yang diberikan oleh gurunya masing-masing tetapi membuka hal-hal lain. Yang sering kali dibuka oleh siswa-siswa ini, seperti media sosial,

WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Tik Tok, dan juga berbagai macam game online contohnya PUBG, COC, Fire Wire, Mobile Legends dan sebagainya.

Selain itu juga *Gadget* telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat Indonesia. Sebagai teknologi informasi dan komunikasi, *gadget* telah menjadi sebuah kebutuhan pokok bagi komunikasi di masyarakat. (Adi Prasetyo & Drs. Muhammad AMir, 2017). Sehingga dari hal ini siswa di zaman milenial sekarang berlomba-lomba untuk mencari kepopuleran untuk memuaskan diri sendiri. Tetapi terkadang hal ini akan berpengaruh negatif untuk dirinya dan lingkungan. Dengan keadaan yang seperti ini orang tua mulai membebaskan anaknya untuk bermain gadget karena untuk mengusir berbagai kejenuhan yang ada selama study from home. Tetapi anak ini memanfaatkan semua kebebasan itu untuk hal-hal yang kurang bermanfaat dengan terlalu over dalam menggunakan gadget.

Dilihat dari konten atau materi gadget yang sering diakses siswa sedikit banyaknya akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan berpikir, perilaku siswa, dan bertindak siswa. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh intensitas penggunaan gadget terhadap sikap disiplin siswa. (Hudaya, 2018).

Penelitian ini dirasa penting untuk diteliti karena saat pandemi covid-19 sekarang ini perilaku penggunaan gadget yang dilakukan secara intensif ini menunjukkan kecenderungan yang meningkat meski tidak semua. Peneliti juga mendapatkan fakta yang menunjang pernyataan ini yang bersumber dari "Suara.com" yang menyatakan bahwa penggunaan internet terutama gadget dimasa pandemi covid-19 meningkat 19,3% meskipun tidak semua remaja mengakui, mereka berada dalam keadaan yang memang secara penggunaan gadget sudah mencapai batas maksimal penggunaan. Dan dalam sumber tersebut juga dijelaskan bahwa dalam penggunaan gadget yang secara intens ini dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Maka dari itu peneliti menganggap penelitian ini penting untuk mengetahui apakah salah satu aspek yang

dipengaruhi oleh intensitas penggunaan gadget adalah sikap disiplin atau hal yang lain.

Menurut Soegeng Prijodarminto disiplin adalah: “sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya (Kurniawati dkk., 2016).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa SMP dan MTs di Kecamatan Karangmoncol dimasa pandemi covid-19 ini tingkat kedisiplinannya mulai menurun, seperti dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, beberapa siswa juga bahkan tidak mengumpulkan tugas, mulai tidak teratur dalam hal makan, tidur, dan mengulur-ngulur waktu salat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul penelitian **“Korelasi Intensitas Penggunaan Gadget dan Sikap Disiplin Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Karangmoncoldi Masa Pandemi COVID-19”**

B. Definisi Operasional

1. Intensitas penggunaan gadget

Kartono dan Gulo (2001) mengemukakan bahwa intensitas merupakan besar atau kecilnya suatu tingkah laku, jumlah energi fisik yang dibutuhkan untuk merangsang salah satu indera. Menurut Chaplin (2000) intensitas adalah kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap. Yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ketertarikan individu (siswa) terhadap penggunaan gadget akan menarik perhatian individu, aktifitas yang sesuai dengan minat akan jauh lebih kuat atau intensif dibandingkan dengan aktifitas yang tidak sesuai dengan minatnya, hal ini

akan mempermudah pemahaman atau penyerapan informasi yang disajikan dalam gadget beserta fitur-fiturnya. (Frisnawati, 2013).

Gadget merupakan barang canggih yang diciptakan dengan berbagai aplikasi yang dapat menyajikan berbagai media berita, jejaring sosial, hobi, bahkan hiburan (Manumpil dkk., 2015: 2). *Gadget* merupakan salah satu bentuk nyata dari berkembangnya Ipteks pada zaman sekarang. Tentunya dengan berkembangnya Ipteks, hal ini sangat mempengaruhi pola kehidupan manusia baik dari segi pola pikir maupun perilaku. (Pebriana, 2017: 2).

Maka dari itu peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan intensitas penggunaan gadget adalah tingkat keintensifan atau keseringan siswa dalam menggunakan serta memanfaatkan media gadget dalam menunjang segala aktivitas yang dilakukan sehari-hari agar lebih berkualitas, efektif dan efisien.

2. Siswa

Siswa merupakan salah satu elemen pendukung yang terdapat di sekolah selain guru dan staf karyawan yang membantu keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Siswa pada tingkat Sekolah Menengah Pertama tergolong pada fase remaja awal yang menandai keberalihan dari anak-anak menuju remaja. Pada saat ini siswa mulai mempunyai kebutuhan untuk mengembangkan identitas dirinya (Geldard&Geldard, 2018). Yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa yang menyadari akan dirinya sendiri yang dalam penggunaan gadget ini mulai intens apalagi disaat pandemi COVID-19 seperti ini.

3. Sikap Disiplin

Sikap manusia merupakan prediktor yang utama bagi perilaku (tindakan) sehari-hari, meskipun masih ada faktor-faktor lain, yakni lingkungan dan keyakinan seseorang. Hal ini berarti bahwa kadang-kadang sikap dapat menentukan tindakan seseorang, tetapi kadang-kadang juga sikap tidak mewujudkan menjadi tindakan. Pertimbangan akan segala dampak

positif dan negatif suatu tindakan turut menentukan apakah sikap seseorang menjadi tindakan yang nyata atau tidak.

Dilihat dari strukturnya, sikap terdiri atas tiga komponen yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Komponen kognitif berupa keyakinan seseorang (behaviorbelief dan groupbelief), komponen afektif menyangkut aspek emosional, dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan bertindak sesuai dengan sikapnya. Komponen afektif atau aspek emosional biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap, yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin mengubah sikap.

Komponen Kognitif berisi persepsi, kepercayaan, dan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Persepsi dan kepercayaan seseorang mengenai objek sikap berwujud pandangan (opini) dan sering kali merupakan stereotipe atau sesuatu yang telah terpolakan dalam pikirannya. Komponen kognitif dari sikap ini tidak selalu akurat. Kadang-kadang kepercayaan justru timbul tanpa adanya informasi yang tepat mengenai suatu objek. Kebutuhan emosional bahkan sering merupakan determinan utama bagi terbentuknya kepercayaan. Komponen afektif melibatkan perasaan atau emosi. Reaksi emosional kita terhadap suatu objek akan membentuk sikap positif atau negatif terhadap objek tersebut. Reaksi emosional ini banyak ditentukan oleh kepercayaan terhadap suatu objek, yakni kepercayaan suatu objek baik atau tidak baik, bermanfaat atau tidak bermanfaat. Komponen konatif atau kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap. Perilaku seseorang dalam situasi tertentu dan dalam situasi menghadapi stimulus tertentu, banyak ditentukan oleh kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. Kecenderungan berperilaku secara konsisten, selaras dengan kepercayaan dan perasaan ini membentuk sikap individual (Zuchdi, 1995). Lalu yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu suatu sikap yang mana sudah dijelaskan di atas merujuk pada sikap dengan komponen konatif.

Karena sikap yang peneliti akan kaji ini berhubungan dengan suatu objek yang mempengaruhi sikap siswa tersebut dan objek tersebut adalah gadget.

Menurut Soegeng Prijodarminto disiplin adalah: “Sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban (Kurniawati dkk., 2016). Sikap disiplin adalah kejituan atau ketepatan dalam mengikuti tata tertib atau aturan main yang telah disepakati. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat di perlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa (Endriani, 2020: 43).

Dibidang psikologi dan pendidikan maka disiplin berhubungan dengan perkembangan, latihan fisik, mental, serta kapasitas moral anak melalui pengajaran dan praktek. Kata disiplin juga berarti hukuman atau latihan yang membetulkan serta kontrol yang memperkuat ketaatan. Dan makna lain dari kata disiplin ialah “seseorang yang mengikuti pemimpinnya” (Juliya, 2014: 15).

Berdasarkan definisi di atas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sikap disiplin dalam hal sekolah, mengumpulkan tugas, dan dalam hal melakukan aktivitas keseharian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut. Maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana intensitas penggunaan gadget pada siswa SMP Negeri 1 Karangmoncol?

2. Bagaimana tingkat sikap disiplin siswa SMP Negeri 1 Karangmoncol?
3. Apakah ada korelasi antara intensitas penggunaan gadget dengan sikap disiplin siswa SMP Negeri 1 Karangmoncol dimasa pandemi COVID-19?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui intensitas penggunaan gadget pada siswa SMP Negeri 1 Karangmoncol.
- b. Mengetahui tingkat disiplin siswa SMP/MTs di Kecamatan Karangmoncol.
- c. Mengetahui korelasi intensitas penggunaan gadget dengan sikap disiplin siswa SMP Negeri 1 Karangmoncol dimasa pandemi COVID-19.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan kajian ilmu di SMP Negeri 1 Karangmoncol dari hubungan penggunaan gadget terhadap sikap disiplin siswa.

b. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, agar para siswa ini tahu dampak dalam penggunaan gadget secara berlebihan yang dapat mempengaruhi sikap disiplin pada siswa tersebut dan dapat menggunakan gadget sesuai dengan kebutuhan.
- b) Bagi sekolah, agar menjadi tolak ukur dalam mengedukasi siswanya agar bisa memanfaatkan gadget sesuai dengan kebutuhannya.
- c) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami hubungan penggunaan gadget terhadap sikap disiplin siswa

- d) Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu untuk penelitian lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dikemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian dari Afif Fatimatuz Zahro mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Kedisiplinan Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Salatiga Tahun 2015” sebagai bahan acuan penelitian. Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional artinya peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan survei lapangan kemudian dicari hubungan antar variabel bebas berupa intensitas penggunaan gadget (X) dengan variabel terikat yaitu kedisiplinan menghafal al-Quran (Y) (Zahro, 2016).

Maka dengan ini penulis mengambil reverensi dari skripsi tersebut karena sam-sama membahas mengenai hubungan intensitas penggunaan gadget terhadap kedisiplinan. Kemudian perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang diangkat peneliti yaitu studi kasus yang diambil, penelitian ini mengambil studi kasus di kalangan pesantren sedangkan yang ditulis peneliti sekarang ini studi kasus yang diambil di kalangan sekolah. Selain itu juga dapat dilihat dari variabel Y pada penelitian ini membahas mengenai kedisiplinan menghafal al-Qur’an sedangkan yang ditulis peneliti variabel Y membahas sikap disiplin secara luas.

Kedua, penelitian dari Dewi Aqlima mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan *Gadget* terhadap Perubahan Interaksi Sosial pada Anak (Studi:

Anak Usia 10-13 Tahun Di Desa Tuntang, Kab. Semarang)”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan positivism dalam paradigma sosiopsikologi. Untuk dapat memahami pendekatan positivism tidak hanya berada pada disiplin analitis melainkan pada aliran sintesis bertujuan untuk menghubungkan berbagai fenomena sosial yang terjadi. Penelitian ini juga menggunakan tradisi sosiopsikologis berfokus pada perilaku sosial individu, variabel psikologis, efek individu, kepribadian dan sifat, kognisi, serta persepsi. Yang mana didapati kesimpulan dalam penelitian tersebut yaitu tidak adanya pengaruh antara intensitas penggunaan gadget terhadap perubahan interaksi sosial pada anak muslim usia dini. Tetapi penelitian tersebut menemukan adanya pengaruh antara intensitas penggunaan gadget pada dimensi frekuensi terhadap perubahan interaksi sosial pada dimensi percakapan dan dimensi kepedulian yang menunjukkan hasil signifikan (Dewi Aqlima, 2020).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sama-sama menggunakan lembar kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari segi variabel Y yang memang sudah jelas berbeda penelitian ini mengambil variabel Y (Perubahan interaksi sosial) lalu untuk penelitian peneliti yang diangkat menggunakan variabel Y (Sikap disiplin). Selain itu juga perbedaan dari segi obyek yang diambil dalam penelitian ini dikalangan anak SD lalu untuk penelitian peneliti dikalangan anak SMP.

Ketiga, penelitian dari Fauziah Kusumastuti mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan skripsinya yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas Atas SD N Brahu Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara intensitas penggunaan *gadget* (X1) dan pola asuh orang tua (X2) terhadap sikap sosial siswa (Y) kelas atas SDN Brahu. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk menjelaskan pentingnya tingkah

laku manusia untuk meramalkan suatu hasil. Dan didapati kesimpulan bahwa intensitas penggunaan gadget berpengaruh positif signifikan terhadap sikap sosial, pola asuh orang tua berpengaruh positif signifikan pada sikap sosial, dan intensitas penggunaan *gadget* dan pola asuh orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap sikap sosial siswa kelas atas SDN Brahu tahun ajaran 2019/2020 (Kusumastuti, 2020).

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari segi teknik pengumpulan data yang sama sama dengan menggunakan angket dan juga variabel X yang dipake juga salah satunya sama yaitu intensitas penggunaan gadget. Sedangkan perbedaannya terdapat pada obyek yang diambil penelitian ini kalangan anak SD lalu peneliti ambil kalangan anak SMP. Selain itu juga variabel Y yang mempengaruhi variabel X dalam penelitian ini yaitu sikap sosial sedangkan variabel Y yang peneliti angkat adalah sikap disiplin.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi bagian awal, isi, dan akhir, yaitu:

Bab Pertama. Pendahuluan. Membahas tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua. Landasan Teori. Dalam bab ini akan mengungkapkan teori-teori yang akan digunakan sebagai pisau analisa dalam penelitian ini, yaitu 1) intensitas penggunaan gadget dan 2) sikap disiplin.

Bab Ketiga. Metode Penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat. Penyajian Data dan Analisis Data, tentang korelasi antara intensitas penggunaan gadget dengan sikap disiplin siswa SMP Negeri 1 Karangmoncol.

Bab Kelima. Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pengolahan data tentang korelasi intensitas penggunaan gadget dan sikap disiplin siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Karangmoncol di Masa Pandemi Covid-19, maka disimpulkan bahwa.

Tidak adanya korelasi/hubungan yang signifikan antara Intensitas Penggunaan Gadget dengan Sikap Disiplin siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Karangmoncol. Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* (r_{xy}) menunjukkan nilai sebesar 0,208 yang artinya berdasarkan tabel *r product moment* (r_{xy}) lebih besar dengan r tabel pada $N= 54$ pada taraf signifikansi 0,2262. $R_{xy} > R$ tabel ($0,208 < 0,2262$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan gadget dengan sikap disiplin siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Karangmoncol. Sehingga hipotesisnya ditolak.

Alasan penelitian ini tidak signifikan karena di SMP Negeri 1 Karangmoncol ini sudah cukup baik dalam menetapkan kedisiplinan ke siswanya, meskipun menggunakan media-media elektronik seperti gadget dan juga laptop siswa tidak terpengaruh ataupun terganggu dengan penggunaan gadget. Akan tetapi justru berbagai kemudahan dalam penggunaan dan pemanfaatan gadget ini menunjang dan mendukung kegiatan, keberhasilan dalam menuntut ilmu sehingga kedisiplinan itu akan muncul dengan baik. Selain itu juga kesadaran siswa kelas 8 SMP N 1 Karangmoncol dalam penggunaan gadget dan sikap disiplin yang harus dilakukan sebagai suatu tanggungjawab yang harus dilakukan dengan baik

B. SARAN

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, maka beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi siswa, hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan diri dan juga menggunakan gadget sesuai dengan kebutuhan dan keperluan saja, jangan terlalu berlebihan.
2. Bagi sekolah, hendaknya lebih meningkatkan kualitas siswa termasuk dari segi sikap disiplinnya dan mendorong siswa untuk lebih bisa memanfaatkan kecanggihan gadget dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan pokok pembahasan yang sama baik dari segi metode, teorinya maupun alat ukur yang digunakan dalam penelitian, atau bisa menambahkan variabel lainnya mengenai fenomena yang lebih menarik dan populasinya juga bisa lebih diperluas lagi agar dapat diperoleh penelitian baru sebagai pembandingan.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I., Gina, & Wibowo, C. T. (2014). Pengaruh Transformasi Sistem E-Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Wikrama Di Kota Bogor. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 12(2). <https://doi.org/10.46937/1220148654>
- Adi Prasetyo, R., & Drs. Muhammad AMir, Ms. P. (2017). *Hubungan Antara Kecanduan Gadget (Smartphone) Dengan Empati Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta* [S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://doi.org/10/BAB%20V.pdf>
- Anisah, H. (2018). *Pengaruh Keteladanan Guru Dan Karakter Siswa Terhadap Kedisiplinan Shalat Di Mts Miftahul Ulum Kradinan, Dolopo, Madiun* [Diploma, Iain Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/3095/>
- Ardari, C. S. S. (2016). Pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas penggunaan media sosial pada remaja awal. *Universitas Sanata Darma: Yogyakarta*.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. PT RINEKA CIPTA.
- Asif, A. R., & Rahmadi, F. A. (2017). *Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget Dengan Gangguan Emosi Dan Perilaku Remaja Usia 11-12 Tahun* [Other, Faculty of Medicine]. <http://eprints.undip.ac.id/54097/>
- Dalila, F., Putri, A. M., & Harkina, P. (2021). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Harga Diri. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(1). <https://doi.org/10.33024/jpm.v3i1.3769>
- Dalillah, N. M., Mansur, R., & Asfiyak, K. (2019). Korelasi Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Disiplin Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Kota Batu. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 73–80.
- Dewi Aqlima. (2020). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget terhadap perubahan Interaksi Sosial pada Anak (Studi: Anak Usia 10-13 Tahun di Desa Tuntang, Kab. Semarang)* [{"eprint_typername_skripsi" not defined}]. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8258/>
- Endriani, A. (2020). Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 4(2), 42–49. <https://doi.org/10.33394/jp.v4i2.3024>
- Erlina Dewi, I. D., Suarni, N. K., & Magta, M. (2016). *Penerapan Teknik Modeling untuk Menentukan Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun*. 4(5), 1–10.
- Farida, F. (2017). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu-Lamongan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Reforma : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2). <https://doi.org/10.30736/rfma.v6i2.33>
- Fiana, F. J., Daharnis, D., & Ridha, M. (2013). Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 2(3). <https://doi.org/10.24036/02013231733-0-00>

- Frisnawati, A. (2013). Hubungan antara intensitas menonton reality show dengan kecenderungan perilaku prososial pada remaja. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(1).
- Geldard, K., & Geldard, D. (2018). *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*. Pustaka Pelajar.
- Handayani, S., & Budianingrum, S. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Wedi Klaten. *Involusi Jurnal Ilmu Kebidanan*, 1(1). <http://jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/17>
- Hasan, I., & Misbahuddin. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2). <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Isnayni, M. Y., & Hermansyah, W. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia*. 7.
- J. Moloeng, L. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Juliya, Z. S. (2014). *Hubungan antara kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana MalikIbrahim]. <https://doi.org/10/10410166%20Daftar%20Pustaka.pdf>
- Khotimah, A. K. (2017). Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Shalat Lima Waktu Siswa MI Safinda Surabaya. *TADARUS*, 6(1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus/article/view/930>
- Kurnia, M. N. (2016). *Pengaruh intensitas mengikuti bimbingan rutin tafsir Al-Qur'an terhadap kesehatan mental ibu-ibu lansia (studi Pengajian Seninan Masjid Baiturrachim Kelurahan Gisikdrono jalan Mintojiwo Dalam 1 Semarang)* [Undergraduate, UIN Walisongo]. <http://eprints.walisongo.ac.id/6420/>
- Kurniawati, A., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2016). Pengaruh Iklim Dan Budaya Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa Smp Negeri 3. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(2). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/10950>
- Kusumastuti, F. (2020). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas Atas SDN Brahu Tahun Ajaran 2019/2020* [Diploma, IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/10279/>
- Luthfiya, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu Mahasiswa Prodi BKI 2019 di IAIN Kudus* [Undergraduate, IAIN Kudus]. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/4069>
- Maknuni, J. (2020). *Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19 | Indonesian Educational Administration and Leadership Journal*. <https://online-journal.unja.ac.id/IDEAL/article/view/10465>
- Manumpil, B., Ismanto, A. Y., & Onibala, F. (2015). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Prestasi Siswa Di Sma Negeri 9 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/7646>

- Mz, I. (2018). Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>
- Nabilla, M. N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Gadget dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kesadaran Beribadah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balerejo Madiun Tahun Ajaran 2019/2020* [Diploma, IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/11211/>
- Ningsih, B. M., & Widiharto, C. A. (2014). Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi Media Film. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1). <https://doi.org/10.26877/empati.v1i1/oktober.660>
- Novita, L., & Agustina, A. (2018). Bimbingan Orang Tua Dengan Disiplin Siswa. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v2i1.738>
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif suatu Pemikiran dan Penerapan*. PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 722–731. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4821>
- Ruslan, R. (2003). *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Santi Prasetyani, N. 092338033. (2014). *Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014* [Skripsi, IAIN Purwokerto]. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1221/>
- Setianingsih, E. S. (2019). GADGET “Pisau Bermata Dua” Bagi Anak? *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 1(1), 397–405.
- Shamvique, ardlilah. (2020). *Pengaruh Kecanduan Internet Terhadap Online Compulsive Buying Di Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)—Umm Institutional Repository*. <http://eprints.umm.ac.id/69295/>
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukriyah, L., Noviandari, H., & Banyuwangi 2018), (Prosiding Seminar Nasional FKIP Univeristas PGRI. (2018). *Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Teknik Positive Reinforcement Terhadap Penurunan Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas Viii Smp Al-Irsyad Banyuwangi*. Ina-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3uqfw>
- Swasono, M. A. H., Sa'diyah, A. I., Niafitri, R. E., & Hidayanti, R. (2020). Membangun Membangun Kebiasaan Membaca pada Anak di masa Pandemi Covid-19

- melalui Program Satu Jam Tanpa Gawai di Griya Baca Desa Karangrejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 38–50. <https://doi.org/10.32815/jpm.v1i2.236>
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Alfabeta.
- Zahro, A. F. (2016). *Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Kedisiplinan Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Muntaha Cebongan Salatiga Tahun 2015* [Other, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan]. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1549/>
- Zuchdi, D. (1995). Pembentukan Sikap. *Cakrawala Pendidikan*, 83690. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.9191>

